

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Kondisi alam tersebut membuat sebagian besar penduduk Indonesia melakukan kegiatan usaha di bidang pertanian khususnya subsektor hortikultura. Tanaman hortikultura yang dibudidayakan petani terdiri dari tanaman sayuran, tanaman hias, tanaman buah-buahan, dan tanaman obat-obatan. Komoditas sayuran memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia dalam hal kecukupan pangan dan gizi, sehingga jumlahnya harus tersedia setiap saat dengan kualitas yang baik.

Gaya hidup yang dijalani sangat berpengaruh terhadap kualitas kesehatan tubuh setiap individu. Seseorang yang memiliki gaya hidup yang positif dan pola hidup yang sehat, akan memberi dampak pada kesehatan individu juga pada kesehatan orang disekitar. Hal inilah yang menjadi fokus masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh, salah satunya dengan mengkonsumsi makanan sehat seperti sayur-sayuran. Kondisi tersebut dapat menjadi salah satu faktor pendukung tingginya produksi sayuran di Indonesia. Data produksi sayuran di Indonesia tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah produksi sayuran Indonesia tahun 2016 – 2020

No	Komoditas	Tahun (ton)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Kembang kol	142.851	152.869	152.122	183.816	204.238
2.	Petsai/sawi	601.204	627.598	635.990	652.727	667.473
3.	Kangkung	297.130	276.970	289.563	295.556	312.336
4.	Bayam	160.267	148.288	162.277	160.306	157.024
5.	Tomat	883.242	962.845	976.790	1.020.333	1.084.993

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020)

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa tanaman sayuran khususnya petsai/sawi mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya. Petsai/sawi merupakan penghasil sayuran urutan terbesar kedua setelah tomat. Petsai/sawi adalah tumbuhan dari genus *Brassica* yang dimanfaatkan daun atau bunganya sebagai bahan pangan.

Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor merupakan salah satu dataran rendah yang berada pada ketinggian 200 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan yang cukup setiap tahunnya. Kondisi tersebut cocok digunakan sebagai pengembangan daerah pertanian salah satunya tanaman sawi. Produksi tanaman sawi di Kota Bogor tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah produksi petsai/sawi di Kota Bogor tahun 2015 – 2019

Komoditas	Tahun (kuintal)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Petsai/sawi	4.680	6.720	6.260	8.280	11.040

Sumber : Badan Pusat Statistik (2019)



Salah satu jenis sawi yang banyak dibudidayakan oleh petani adalah sawi pakcoy. Pakcoy merupakan satu dari dua jenis utama sayuran berdaun hijau yang dikenal sebagai kubis Cina. Sayuran ini dikonsumsi masyarakat karena rasanya yang enak, kaya akan nutrisi, serta mengandung banyak manfaat untuk kesehatan tubuh. Manfaat dari mengonsumsi sayur ini diantaranya mencegah penyakit stroke dan jantung, mengurangi kolesterol, memperbaiki dan memperlancar pencernaan, serta mencegah anemia pada ibu hamil. (Eko Susilo 2017). Berikut kandungan gizi pada pakcoy yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Kandungan gizi per 100 g pakcoy

No	Komposisi	Jumlah
1.	Kalori	22,00 kal
2.	Protein	2,30 g
3.	Lemak	0,3 g
4.	Karbohidrat	4,00 g
5.	Serat	1,20 g
6.	Kalsium (Ca)	220,50 mg
7.	Fosfor (P)	38,40 mg
8.	Besi (Fe)	2,90 mg
9.	Vitamin A	969,00 SI
10.	Vitamin B1	0,09 mg
11.	Vitamin B2	0,10 mg
12.	Vitamin B3	0,70 mg
13.	Vitamin C	102,00 mg

Sumber : Eko Susilo (2017)

Terra Farm merupakan perusahaan agribisnis di Kota Bogor, Jawa Barat yang melakukan budidaya berbagai jenis sayuran secara hidroponik termasuk jenis tanaman sawi pakcoy. Penanaman sawi pakcoy di Terra Farm berlangsung sejak tahun pertama perusahaan berdiri yaitu pada tahun 2020 hingga saat ini. Perusahaan menjaga sayur pakcoy agar berkualitas dengan cara melakukan sortasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Kriteria sayuran lolos sortasi yang ditetapkan Terra Farm adalah sayuran yang tidak memiliki banyak lubang dan menghitam pada setiap sisi daunnya, berwarna hijau segar, serta memiliki umur yang tidak lebih dari masa panen. Terra Farm beberapa kali mengalami *excess supply* di awal tahun 2022, sehingga hasil produksi pakcoy tidak maksimal diserap oleh pasar. Terdapat pula sortasi pakcoy *grade C* sebagaimana yang dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Data excess supply dan sortasi pakcoy grade C pada Terra Farm

Bulan	Pakcoy (kg)			Sortasi <i>grade C</i>
	Penawaran	Permintaan	<i>Excess supply</i>	
Februari	64	63,2	0,8	0,6
Maret	41,2	37,7	3,5	0,7
April	35,2	31,4	3,8	2

Sumber : Data primer (2022)

Tabel 4 memperlihatkan total penawaran pakcoy yang menurun setiap bulannya guna menyesuaikan permintaan pasar, namun hal tersebut tidak berjalan baik sehingga tetap menimbulkan *excess supply* pakcoy. Hal ini dikarenakan mulai kembalinya aktivitas keluar rumah setelah pandemi covid 19, sehingga sebagian masyarakat lebih memilih membeli makanan di luar serta tidak terlalu mementingkan mutu dan beralih kembali pada pakcoy konvensional yang harganya lebih terjangkau untuk dimasak sendiri di waktu tertentu.

Selama ini, sayuran tersebut hanya dibagikan secara gratis dan bahkan terbuang jika sisanya masih banyak. Melihat permasalahan tersebut, dapat dijadikan peluang bagi perusahaan untuk melakukan diversifikasi tanaman pakcoy menjadi keripik pakcoy yang berguna bagi masyarakat yang sadar akan gaya hidup sehat dengan memanfaatkan khasiat yang terkandung pada pakcoy. Keripik merupakan makanan yang banyak digemari masyarakat Indonesia dan tersebar luas di seluruh penjuru tanah air.

Keripik adalah jenis makanan praktis yang biasanya disajikan sebagai cemilan, *topping* pada makanan tertentu, bahkan dapat dijadikan oleh-oleh dari suatu daerah. Keripik juga mudah diperoleh dan ditemukan di segala tempat, baik di warung kelontong hingga supermarket. Adanya pengolahan sayur pakcoy dari hasil *excess supply* dan sortasi *grade C* menjadi keripik pakcoy, diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah yang menguntungkan perusahaan.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pengolahan sortasi pakcoy menjadi keripik pakcoy berdasarkan analisis SWOT pada lingkungan internal dan eksternal Terra Farm.
2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan pendekatan sembilan elemen *Business Model Canvas* (BMC).
3. Mengkaji kelayakan pendirian unit bisnis keripik pakcoy secara finansial.

